



Laporan Penelitian

**BEBERAPA FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN TEKNIS
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN USAHA
TERNAK KAMBING SKALA PETERNAKAN RAKYAT
DI KOTA SEMARANG**

**Oleh :
KUSTOPO BUDIRAHARJO**

**Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai surat perjanjian
Pelaksanaan Penelitian Tanggal 1 Mei 2002 Nomor : 120/J07 11/PL/2002**

**Fakultas Peternakan
Universitas Diponegoro
2002**

LAPORAN PENELITIAN

1.	Judul Penelitian	: Beberapa Faktor Sosial Ekonomi dan Teknis dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Usaha Ternak Kambing Skala Peternakan Rakyat di Kota Semarang
2.	Ketua Peneliti	
	a. Nama	: Ir. Kustopo Budiraharjo
	b. Jenis Kelamin	: Laki-laki
	c. Pangkat/golongan/NIP	: Penata Muda/III A/131996081
	d. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
	e. Universitas	: Universitas Diponegoro
	f. Bidang Ilmu yang diteliti	: Sosial Ekonomi Peternakan
3.	Jumlah Tim Peneliti	: 1 orang
4.	Lokasi Penelitian	: Kota Semarang
5.	Jangka Waktu Penelitian	: 6 bulan
6.	Biaya yang Diperlukan	: Rp 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)
7.	Sumber Dana	: Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro No. 120/J07/11/PL/2002 Tanggal 2 Mei 2002

Semarang, Oktober 2002

Ketua Peneliti,



Ir. Kustopo Budiraharjo
NIP. 131 996 081



RINGKASAN

BEBERAPA FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN TEKNIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN USAHA TERNAK KAMBING SKALA PETERNAKAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG (Kustopo Budiraharjo : 2002. 46 halaman)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan manajemen yang dilakukan oleh petani peternak yang meliputi penentuan harga jual ternak, penentuan umur jual dan umur beli ternak serta waktu penjualan dan pembelian ternak. Penelitian juga bermaksud mengidentifikasi beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan tersebut.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Mijen dan Gunungpati yang berdasar Rencana Induk Pengembangan Kota Semarang merupakan daerah sentral pengembangan agribisnis. Sampel sebanyak 75 orang, dipilih dari kelurahan dengan populasi ternak kambing dominan pada masing-masing kecamatan. Metode "Simple Random Sampling" digunakan untuk memilih 15 orang responden pada masing-masing Kelurahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani peternak tidak pernah mempertimbangkan umur ternak dalam menjual maupun membeli ternak. Waktu menjual ternak tidak dilakukan secara rutin, mereka menjual ternak hanya pada saat butuh saja atau pada saat idul adha. Ini menunjukkan bahwa ternak berfungsi sebagai tabungan. Selanjutnya mereka membeli ternak pada saat stok ternak sudah menipis.

Analisis regresi linier berganda antara harga jual ternak dengan faktor sosial ekonomi dan teknis menghasilkan persamaan $Y = -46,05593 + 0,77017 X_1 - 1,39989 X_2 - 0,91803 X_3 + 0,00232 X_4 + 0,04673 X_5 + 0,04237 X_6 - 0,31720 X_7 - 16,3663 X_8 + 3,01455 X_9 + 13,31032 X_{10}$. Angka koefisien determinasi (R^2) menunjukkan 0,78312. Berdasarkan analisis keragaman menggunakan uji F menunjukkan umur peternak, penerimaan keluarga, penerimaan usaha ternak, biaya produksi, umur ternak dan bobot badan ternak berpengaruh sangat nyata terhadap harga jual ternak ($P < 0,01$), sedangkan pengalaman beternak berpengaruh nyata ($P < 0,05$), sementara itu variabel pendidikan peternak, persentase penerimaan usaha ternak dan akses informasi tidak berpengaruh secara nyata.

Kata Kunci : Keputusan manajemen usaha, harga jual, umur jual, umur beli, peternakan rakyat

ABSTRACT

MANY TECHNICAL AND SOCIAL ECONOMIC FACTOR BY DECISION MAKING FOR MANAGEMENT OF GOAT FARMING WITHIN HUMAN FARM SCALE IN SEMARANG (Kustopo Budiraharjo : 2002. 46 pages)

This research practice to reach for goals that is to know management decision making by farmer wich consists of sale price appoinment, old sale and old buy appoinmnet as well as purchase and sale appoinment. This research is also mean to identificate many factor that influential for decision making process.

Research by Mijen and Gunungpati district wich from Semarang development plan is agribisnis unfoldine central place. The sampel are 75 people and take from village with dominant population of goat for each of district, and use simple random sampling method were take is 15 people responden for each of district.

Result of research showed that goat farmer never consider the age when they buy or sale this animal. Time for sale was practice with out periodical, they sell just when they need or Idhul Adha season. This is really showed that animal as the savings. In future they bought when the stock is coming low.

Multiple linier regression analisist between sale price and technical social economic factor give comparison : $Y = -46,05593 + 0,77017 X_1 - 1,39989 X_2 - 0,91803 X_3 + 0,00232 X_4 + 0,04673 X_5 + 0,04237 X_6 - 0,31720 X_7 - 16,3663 X_8 + 3,01455 X_9 + 13,31032 X_{10}$. with coeffisien determinat (R^2) 0,78312. Based from variety analisys with F test showed, that the old farmer, family income, farming income, operational cost, old and weight of animal really influential for sale price ($P < 0,01$), even farming experience significant influential ($P < 0,05$), but farming education formal variable, farming income percontation and information acses didn't influential significanty.

Key words : decision management, price sale, old sale, old buy, human farm scale

KATA PENGANTAR

Usaha ternak kambing yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya dikelola secara tradisional yang ditandai oleh pemberian pakan dan kandang yang seadanya. Motif usaha yang dilakukan umumnya hanya sebagai tabungan yang akan diuangkan pada saat menghadapi kebutuhan yang mendesak. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh banyak faktor, diantaranya adalah rendahnya kemampuan manajerial yang dimiliki oleh masyarakat peternak, oleh karenanya berbagai keputusan manajemen yang diambil seperti dalam penentuan harga jual, umur jual/beli dan kapan menjual/membeli sering dilakukan secara terburu-buru tanpa pertimbangan yang matang. Kondisi tersebut akan berakibat pada suatu konsekuensi rendahnya produktivitas ternak. Kajian untuk melihat berbagai faktor yang melatarbelakangi pengambilan keputusan manajemen tersebut perlu dilakukan agar dapat diketahui masalah dan kendala yang dihadapi oleh peternak di pedesaan.

Pada kesempatan ini ucapan terima kasih kami sampaikan kepada : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Dekan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Petugas Dinas Peternakan Kecamatan Mijen dan Gunungpati, Bapak Wahyudi, Bapak Sodikun, Bapak Sunar, Bapak Sunaryo, Bapak Muspi'i, Bapak Suwandi dan Bapak Rudi Hartanto yang telah memberikan kesempatan, dan membantu pelaksanaan serta pengolahan data sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan sumbang saran bagi semua pihak terkait mengenai berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh peternak kambing dalam kerangka upaya pengembangan usaha ternak kambing di pedesaan khususnya di Kota Semarang.

Semarang, November 2002

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Ternak Kambing	3
2.2. Usaha Peternakan Kambing Rakyat	3
2.3. Pemasaran Ternak Kambing	6
2.4. Faktor yang Mempengaruhi Usaha Tani Ternak	7
2.5. Biaya Usaha Tani Ternak Kambing	8
2.6. Penerimaan Usaha Tani Ternak	9
2.7. Akses Informasi	10
BAB III. METODE PENELITIAN	11
3.1. Kerangka Pikir	11
3.2. Penentuan Lokasi dan Sampel Penelitian	12
3.3. Pengumpulan Data	12
3.4. Hipotesis Penelitian	13
3.5. Analisis Data	13
3.6. Konsep Pengukuran Variabel	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	15
4.2. Identitas Responden	18
4.3. Pengelolaan Usaha Ternak Kambing	21
4.4. Pengambilan Keputusan Manajemen	31

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan Mijen dan Gunungpati	15
2.	Populasi ternak di Kecamatan Mijen dan Gunungpati	16
3.	Komposisi Peternak Berdasarkan Jenis Ternak yang dipelihara di Kecamatan Mijen dan Gunungpati	17
4.	Identitas Responden	19
5.	Spesifikasi Kandang Ternak	23
6.	Karakteristik Pemanfaatan Sumber Informasi	30
7.	Analisis Regresi Faktor Sosial Ekonomi dan Teknis yang Diduga Berpengaruh Terhadap Harga Jual Ternak	33

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Pertanyaan	47
2.	Data Hasil Pengukuran Variabel	56
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	59
4.	Analisis Descriptive Statistics	60
5.	Personalia Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

Pengelolaan Usaha ternak kambing skala peternakan rakyat pada umumnya dilakukan secara tradisional, hanya terbatas pada pemberian pakan dan kandang yang sederhana saja. Ciri lain yang dimiliki oleh peternakan tradisional adalah motif usaha yang dilakukan bukan merupakan usaha pokok, hanya sebagai tabungan dan penghasil pupuk untuk tanaman pertaniannya. Motif usaha semacam ini umumnya tidak memperhitungkan usaha secara ekonomis. Akibat dari kondisi ini adalah rendahnya produktivitas ternak, yang pada akhirnya akan berdampak pada minimnya pendapatan yang diperoleh petani ternak.

Pengelolaan usaha secara tradisional berakibat pula pada terhambatnya perkembangan usaha peternakan rakyat. Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab terhambatnya perkembangan usaha peternakan rakyat, diantaranya adalah lemahnya kemampuan manajemen yang dikuasai oleh petani peternak. Keputusan-keputusan manajemen strategis yang sangat menentukan perkembangan usaha, sering diputuskan tanpa pertimbangan yang matang.

Beberapa keputusan manajemen berkaitan dengan pengembangan usaha yang perlu mendapat perhatian, diantaranya adalah kemampuan dalam menentukan harga jual ternak, kapan dan umur berapa saat yang tepat untuk menjual ternak, serta kapan dan umur berapa saat yang tepat untuk membeli ternak sebagai bibit. Keputusan-keputusan manajemen tersebut perlu dikaji

secara mendalam, terutama untuk melihat faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan manajemen yang dilakukan oleh petani peternak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keputusan-keputusan manajemen yang diambil petani peternak dalam mengelola usahanya, yang meliputi penentuan harga jual ternak, kapan dan umur berapa menjual ternak, serta kapan dan umur berapa membeli ternak untuk dijadikan bibit, selain itu penelitian ini juga bermaksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan manajemen tersebut.

Dengan mengetahui keputusan-keputusan manajemen yang diambil oleh petani peternak dalam mengelola usahanya, yang meliputi penentuan harga jual ternak, kapan dan umur berapa menjual ternak, kapan dan umur berapa membeli ternak untuk bibit, serta mengidentifikasi beberapa faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan tersebut, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan langkah yang perlu diambil untuk pengembangan usaha ternak kambing skala peternakan rakyat.